

BAB III

METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN

A. Setting Penelitian

Skripsi studi pustaka (*library research*) berbeda dengan studi di lapangan, dalam studi lapangan (*field research*) lokasi pengumpulan data untuk studi perpustakaan lebih banyak melibatkan sumber buku, jurnal, laporan, dan catatan. Penelitian perpustakaan memiliki beberapa ciri khusus

1. Studi ini berurusan dengan data secara langsung, daripada pergi ke tempat kejadian atau bertemu dengan saksi.
2. Peneliti tidak akan kemana-mana karena datanya sudah ada dan tersedia, kecuali mungkin hanya ke perpustakaan atau toko buku.
3. Data di perpustakaan biasanya merupakan sumber data tambahan, bukan sumber langsung atau data tangan pertama.
4. Data di perpustakaan dapat diakses setiap saat.¹

Berdasarkan ciri-ciri di atas, penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang mengoleksi data-data mengenai metode penggunaan media *YouTube* dalam mapel *fiqih*, lebih khususnya perpustakaan IAIN Kudus sebagai sarana untuk melakukan penelitian kepustakaan. Selain itu, dikarenakan bersamaan dengan wabah pandemi *COVID-19*, maka proses penelitian dengan mengumpulkan referensi dan jurnal yang didapat dari Internet juga penulis lakukan. Dari berbagai tempat tersebut, perpustakaan adalah tempat yang paling kaya data dan mudah ditemukan baik secara offline maupun online, khususnya dari situs <https://www.perpusnas.go.id/>.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan melalui metode penelitian pustaka, yaitu dengan membaca, memeriksa buku dan sumber bacaan yang kita

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hal. 3.

gunakan sebagai sumber penelitian yang sebagian besar terdapat di perpustakaan. Kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan menurut klasifikasi yang telah ditentukan, misalnya menurut kelompok pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Melalui klasifikasi ini peneliti dapat dengan mudah mempelajari sumber daya yang ada di perpustakaan.

Ada lima langkah yang dilakukan dalam metode penelitian pustaka, yaitu:²

1. Siapkan peralatan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan.
2. Menulis catatan tentang bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.
3. Atur waktu untuk kegiatan penelitian.
4. Membaca dan menulis catatan penelitian.
5. Dengan mengajukan penemuan-penemuan baru dan menggabungkan ide-ide yang berbeda, memberikan pemikiran kritis atas hasil penelitian sebelumnya.

Dihadapkan pada banyaknya buku atau sumber data, studi pustaka akan membutuhkan metode yang tepat. Dalam hal ini, buku harus dikumpulkan secara bertahap, karena akan sulit untuk mengumpulkan buku dan sumber sebanyak mungkin secara langsung.

Untuk memperoleh semua persyaratan di atas, penulis atau peneliti dapat menghasilkan informasi ini melalui perpustakaan, toko buku, pusat penelitian, dan jaringan internet dengan mengakses wacana dan informasi tentang penggunaan media *YouTube* dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan data dari berbagai referensi (termasuk dokumen primer dan sekunder), kemudian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, yaitu melalui membaca, mereview, meneliti, dan merekam dokumen yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam artikel ini.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data mentah yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan ...*, Hal. 1-2.

penelitian. Pengumpulan data primer mencakup pengumpulan semua informasi dalam penelitian dan karya ilmiah yang secara langsung membahas topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku yang berisi tentang metode pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube*, di antaranya adalah:

- a. Ragam Media Pembelajaran.
 - b. Strategi Belajar Mengajar.
 - c. Media Pembelajaran.
 - d. Media Pembelajaran.
2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Data pembantu penelitian ini bersumber dari penelitian kepustakaan berupa jurnal penelitian dan sumber lain yang mendukung laporan penelitian. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran jarak jauh MTs diperlukan data primer dan data tambahan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui studi pustaka, yang digunakan untuk memperoleh data tambahan, yaitu mencari bahan dan teori melalui penelitian, penelitian, telaah, dan telaah dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan identifikasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan penggunaan media *YouTube* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mapel *fiqih*, maka dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Mengkoleksi data yang ada melalui buku, dokumen, jurnal penelitian, dan majalah *online* (web).
2. Menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

Kemudian, proses data yang terkumpul melalui proses berikut:

1. Memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan konsistensi makna data.
2. Gunakan kerangka kerja yang diperlukan untuk mengatur data.
3. Menggunakan prinsip, teori dan metode yang telah ditentukan untuk menganalisis lebih lanjut hasil organisasi data untuk mendapatkan kesimpulan tertentu, yaitu metode untuk menyelesaikan masalah.

